

ABSTRAK

Latar Belakang: Narapidana adalah pelaku kejahatan berat yang melakukan tindakan kriminal dan menimbulkan dampak serius terhadap individu, masyarakat, dan negara. Narapidana yang dihukum akibat tindak kejahatan berat memiliki banyak pengalaman baik pengalaman kognitif, psikologis, serta sosial dan spiritual yang tentunya tidak dimiliki orang pada umumnya dalam menjalani hukuman di Nusakambangan. Namun, penelitian terkait pengalaman sebagai narapidana dalam menjalani hari-hari sebagai narapidana masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memperkaya literatur dan mengisi kekosongan pengetahuan mengenai pengalaman narapidana yang menjalani kehidupan narapidana selama berada di Nusakambangan.

Tujuan: Mengeksplorasi pengalaman kognitif, psikologis, sosial dan spiritual narapidana yang narapidana yang menjalani hukuman di Lembaga Pemasyarakatan Permisian Nusakambangan terhadap kehidupan mereka.

Metode: Penelitian kualitatif dengan jenis deskripsi kualitatif ini melibatkan 8 partisipan yang dipilih secara *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan pada November 2023 melalui wawancara mendalam. Analisis data menggunakan metode analisis data yang dikembangkan Moustakas.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan ada 4 tema yang teridentifikasi, yaitu: 1. Alasan menjalani hukuman di Nusakambangan; 2. Perasaan dan emosi yang dirasakan saat mendapat keputusan hukuman dan menjalani hukuman di Nusakambangan; 3. Dampak menjalani hukuman di Nusakambangan; 4. Harapan individu dan keluarga setelah menjalani hukuman.

Kesimpulan: Selama menjalani hukuman, narapidana merasakan emosi dan dampak negatif dari perbuatannya namun begitu diantara mereka telah mendapatkan hikmah positif. Narapidana masih memiliki harapan untuk memulai kehidupan di masa depan, begitu juga dengan harapan keluarga terhadap perubahan yang positif.

Kata Kunci: narapidana; kejahatan berat; aspek psikologis

ABSTRACT

Background: Prisoners are serious criminals who commit criminal acts and have a serious impact on individuals, society and the state. Prisoners convicted of serious crimes have many experiences both cognitive, psychological, social and spiritual experiences that are certainly not owned by people in general in serving sentences in Nusakambangan. However, research related to the experience as a prisoner in undergoing days as a prisoner is still limited. Therefore, this research is important to enrich the literature and fill the void of knowledge regarding the experiences of prisoners who live the life of prisoners while in Nusakambangan.

Objective: Explore the cognitive, psychological, social and spiritual experiences of prisoners serving sentences at Permisan Nusakambangan Correctional Institution on their lives.

Method: This type of qualitative research with qualitative description involved 8 participants selected using purposive sampling. Data collection was carried out in November 2023 through in-depth interviews. Data analysis uses the data analysis method developed by Moustakas.

Results: The results of the analysis show that there are 4 themes identified, namely: 1. reasons for serving a sentence in Nusakambangan; 2. feelings and emotions felt when getting a sentence decision and serving a sentence in Nusakambangan; 3. the impact of serving a sentence in Nusakambangan; 4. individual and family expectations after serving a sentence.

Conclusion: While serving their sentences, prisoners feel the negative emotions and impacts of their actions, however, some of them have gained positive lessons. Prisoners still have hope to start a life in the future, as well as the family's hope for positive changes.

Keywords: inmates; serious crimes; psychological aspect